

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR MELALUI PENDEKATAN EMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS VB SDN 08 MANDONGA**

**Taslin<sup>1,a)</sup>, La Ode Kaimuddin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Alumni Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Halu Oleo,  
Jl. H.E.A. Mokodompit Kendari 93232, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen FKIP Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit Kendari 93232,  
Indonesia

<sup>a)</sup>e-mail: [taslinabdullah@yahoo.com](mailto:taslinabdullah@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun datar melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Penelitian ini menerapkan desain penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas V<sup>B</sup> SD Negeri 08 Mandonga Kota Kendari. Dari hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada setiap siklus dalam penelitian mengalami peningkatan. Tindakan siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan sebesar 43% dengan nilai rata-rata 63,1 pada siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan sebesar 89% dengan nilai rata-rata 80. Demikian halnya dengan keberhasilan aktivitas mengajar guru, pada siklus I pertemuan I sebesar 75% meningkat pada pertemuan ke II sebesar 87,5%. pada siklus II pertemuan I sebesar 93,75% meningkat sebesar 100% pada pertemuan II. Keberhasilan aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I sebesar 73,3% meningkat pada pertemuan II sebesar 77,0%, pada siklus II pertemuan I sebesar 86,6% meningkat sebesar 94,1% pada pertemuan II.

**Kata kunci:** *Hasil Belajar, Contextual Teaching and Learning dan Sifat-Sifat Bangun Datar*

Improving Student Results At Creative Personality - Personality Build Flat Through Learning Approach Contextual Teaching And Learning (CTL) Elementary School Classroom 08 VB Mandonga Kendari

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve student learning outcomes in the material of flat-build properties through the Contextual Teaching And Learning (CTL) learning approach. This research applies a classroom action research design with research subjects of VB grade students of SD Negeri 08 Mandonga Kendari City. From the results of observation, evaluation and reflection in each cycle in the study has increased. The action of the first cycle of student learning outcomes reached completeness by 43% with an average value of 63.1 in cycle II experienced an increase of 89% with an average value of 80 Likewise with the success of teacher teaching activities, in the first cycle the first meeting was 75% increased at the second meeting at 87.5%. In the second cycle the first meeting was 93.75% increased by 100% at the second meeting. The success of student learning activities the first cycle of the first meeting was 73.3%, increasing at the second meeting at 77.0%, in the second cycle, the first meeting was 86.6%, increasing by 94.1% at the second meeting.*

**Keyword:** : *Learning Outcomes, contextual teaching and learning and the properties of flat*

### **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan ilmu universal yang memberi perkembangan teknologi moderen, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi dan komunikasi sangat membutuhkan peran matematika. Hal ini memaksa manusia untuk menguasai berbagai disiplin ilmu. Diantaranya adalah mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik baik dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi agar menjadi bekal bagi peserta didik sehingga mampu berpikir logis, analisis, sistematis, kritis kreatif serta mampu bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang dinamis, tidak pasti dan kompetitif (Aisyah, 2008:3)

Seiring dengan perkembangan yang terjadi, maka pembaharuan dibidang pendidikan mutlak harus dilaksanakan. Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya penyempurnaan baik yang menyangkut sistem maupun faktor eksternalnya. Diantara upaya pemerintah yang kini mulai terwujud adalah perubahan atau revisi kurikulum, penambahan fasilitas kegiatan pendidikan peningkatan kualitas pendidikan tenaga guru, penugasan belajar dan pengadaan media pembelajaran. Upaya ini diharapkan dapat membentuk manusia yang terampil, kreatif, inovatif dan profesional.

Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya yang harus dilakukan adalah bagaimana mewujudkan proses kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa agar terjadi perubahan yang akan dicapai sesuai dengan kompetensi yang diharapkan yang dimana hal ini bisa terjadi melalui kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru harus berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Permendikbud: 2013).

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam Kurikulum KTSP yaitu matematika yang disajikan dalam bentuk pembelajaran secara sentralistik yang mempunyai hubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mengembangkan potensi siswa menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik. Dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud : 2013).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I diketahui hanya 12 aktivitas dari 16 indikator yang dapat terlaksana dengan baik dengan presentase hanya mencapai 75% dan pada pertemuan ke II meningkat dengan 14 aktivitas dari 16 indikator yang terlaksana dengan baik dengan presentase 87,5% .

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama diketahui hanya 11 dari 15 indikator yang dapat terlaksana dengan baik dengan presentase hanya mencapai 73,33%, pada pertemuan kedua meningkat dengan 13 dari 15 indikator yang terlaksana dengan baik dengan presentase mencapai 86,66%. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terkhusus dalam melakukan diskusi kelas hanya sebagian siswa saja yang terlibat

aktif. Selain itu, siswa juga belum berani dan percaya diri untuk menyampaikan ide atau gagasannya.

Hasil observasi mengajar guru siklus II pertemuan kedua meningkat dari pertemuan pertama. Dari 16 indikator atau kegiatan yang dilakukan semua terlaksana dengan baik dengan presentase mencapai 100%. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus I dan II pertemuan I dan II dapat dilihat pada lampiran 17 dan 22.

Dalam proses melaksanakan tindakan telah menunjukkan peningkatan yang memuaskan dan pelaksanaan aktivitas mengajar guru sudah cukup efektif dan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan yakni 80% skenario pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus II pertemuan pertama, dari 15 aspek yang dinilai 14 aktivitas terlaksana dengan baik dengan presentase mencapai 93,33%. Adapun 1 aspek yang belum terlaksana dengan baik, yaitu : Siswa tidak mendapatkan penghargaan atas hasil pekerjaan yang diperoleh. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua, diketahui bahwa dari 15 indikator atau kegiatan yang harus dilaksanakan, 15 indikator terlaksana dengan baik dengan presentase sebesar 100%.

Berdasarkan grafik di atas, aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I hanya mencapai 75% dan meningkat 87,5% pada pertemuan II. Pada siklus II pertemuan I mencapai 93,75% dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan II.

Berdasarkan grafik di atas, hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus. Pada siklus I pertemuan I hanya mencapai 73,3% dan meningkat menjadi 77,0% pada pertemuan ke II. Pada siklus ke II terus mengalami peningkatan baik pada pertemuan pertama dengan perolehan sebesar 86,6% meningkat menjadi 94,1% pada pertemuan II.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, yang diperoleh dari tes evaluasi pada tiap siklus. Hasil tes evaluasi yang dilakukan pada siklus I, diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal (% KBK) sebesar 43% atau sebanyak 16 dari 28 orang siswa dengan nilai

rata-rata 63,1. Ketuntasan Belajar Klasikal (% KBK) pada siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai 89% atau sebanyak 25 dari 28 orang siswa, dengan nilai rata-rata 80,8. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 46%.

Hasil yang diperoleh siswa ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran Matematika dapat lebih memotivasi siswa sehingga memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian sudah tercapai yaitu 80% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ , maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Matematika pada pokok bahasan Sifat – sifat bangun datar siswa kelas V<sup>B</sup> SD Negeri 08 Mandonga kota Kendari memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tes hasil belajar siswa bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat- sifat bangun datar kelas V<sup>B</sup> SD Negeri 08 Mandonga Kota Kendari. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa setelah diadakan tes evaluasi yang meningkat dari siklus I dengan nilai ketuntasan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 57% (12 dari 28 orang siswa) dengan nilai rata – rata 63 meningkat pada siklus II dengan nilai ketuntasan mencapai 89% (3 dari 28 orang siswa) dengan nilai rata – rata 80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 46%

Penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari presentase Keberhasilan Aktivitas Mengajar Guru (KAMG) yang mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I sebesar 75% meningkat pada pertemuan II sebesar 87,5%. Pada siklus II juga mengalami peningkatan

dari siklus I dengan perolehan 93,75% pada pertemuan I meningkat sebesar 100% % pada pertemuan II.

Penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari presentase keberhasilan aktivitas belajar siswa ( KABS) mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I sebesar 73,3 % meningkat pada pertemuan II sebesar 77,0%. Pada siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan perolehan sebesar 86,6 % pada pertemuan I dan meningkat sebesar 94,1% pada pertemuan II.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi,Ramdan.2012.*Meningkatkan prestasi belajar matematika materi sifat-sifat bangun datar dengan pendekatan matematiak realistic kelas 5 SD negeri kaputran IV Yogyakarta*.skripsi.PGSD.FIP.Universit as Negeri Yogyakarta eprint.uny.ac.id08108244014:Yogyakar ta.
- Firstianty ,Fenny & Novel,Sasika.S. 2013.*Cara Kilat Belajar Matematika SMP*.Jakarta: PT.Grasindo,Jln.Palmerah Barat.
- Gerung, Nixon J. (*kajian konseptual tentang belajar dan gaya belajar*) [http://journal.uniera.ac.id/pdf.\\_reposito ry/juniera5zmiv716ep2zjivszhtg 1it0g](http://journal.uniera.ac.id/pdf._reposito ry/juniera5zmiv716ep2zjivszhtg 1it0g).
- Ihksani,Windi. 2013.*meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok organ pernapasan manusia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament(TGT) dikelas VB SD negeri 04 poasia kota kendari*. Skripsi.Fkip.Universitas Haluoleo.
- La iru & Arihi, La Ode Safiun. 2012 . *Analisis Penrapan Pendekatan, Metode Strategi Dan Model Model Pembelajaran*.Bangun Tapan, Bantul.DIY.
- Marwati. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Strategi*
- Ativitas Membaca Berpikir Terbimbing ( AMBT ) Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Bonegunu Kabupaten Buton Utara*.Skripsi.Fkip.Universitas Haluoleo.
- Mayulu, Devy Yulianty S. 2013. *Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Materi Masalah Social Melalui Metode Inquiry di Kelas IV SDN 9 Telaga biru Kabupaten Gorontalo*. Jurnal penelitian. PGSD FIP: Universitas Negeri Gorontalo
- Muhsetyo,Gatot.dkk. 2009. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution,Noehi & Suryanto,Adi. 2007.*Evaluasi Pengajaran*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Nete,Maya. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 03 Kendari menggunakan Pendekatan Pembelajaran Contekstual Teaching And Learning(CTL) Dengan Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Bulat*. Skripsi FKIP Universitas Haluoleo. Kendari.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktek, Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Perum Mijen Permai B.107.
- Wardhani,IGAK & Wihardit Kuswaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wijaya ,Niken Ratna. 2013. *Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi pelajaran PKn di SMPN 77*.<http://skripsippknunj.com/wp-content/uploads>.Jurnal Penelitian:Jakarta
- Yunus, Muh. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Dan Urutannya Dikelas IV SD Negeri Pombulaa Jaya Kecamatan*